

PENGARUH PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG MENGGUNAKAN METODE PENGHAPUSAN LANGSUNG DAN METODE CADANGAN KERUGIAN PIUTANG TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Aimatus Solekhah¹⁾, Ninik Anggraini²⁾, Muhammad Alfa Niam³⁾

¹²³Universitas Islam Kadiri

Aimatus Solekhah : ichaaaimatus5603@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perlakuan akuntansi piutang menggunakan metode penghapusan langsung dan metode cadangan kerugian piutang terhadap laporan keuangan pada Koperasi Wanita Puspita Kencana Kaliombo. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan simulasi penerapan kedua metode. Data laporan laba/rugi dan laporan posisi keuangan tahun 2025 bersumber dari koperasi, sedangkan data pinjaman dan pembayaran anggota diolah peneliti sebagai data simulasi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi piutang yang memenuhi kriteria penghapusan, menyusun analisis umur piutang, menghitung estimasi kerugian, membuat jurnal penyesuaian, serta menyusun dan membandingkan laporan laba/rugi dan laporan posisi keuangan. Hasil simulasi menunjukkan bahwa koperasi belum menerapkan metode penghapusan langsung maupun metode cadangan kerugian piutang. Metode penghapusan langsung mengakui beban kerugian piutang sebesar Rp30.290.000 sehingga SHU berubah dari Rp21.491.500 menjadi negatif Rp8.798.500. Metode cadangan mengakui estimasi kerugian sebesar Rp8.416.916 sehingga SHU menjadi Rp13.074.584. Pada laporan posisi keuangan, metode penghapusan langsung menurunkan saldo piutang menjadi Rp804.090.000, sedangkan metode cadangan menyajikan piutang bruto Rp834.380.000 dengan penyisihan Rp8.416.916 dan piutang bersih Rp825.963.084. Hasil simulasi menunjukkan perbedaan penyajian beban, SHU, piutang, dan total aktiva antara kedua metode.

Kata kunci: penghapusan langsung, cadangan kerugian piutang, laporan keuangan, koperasi, sisa hasil usaha.

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the effect of accounting treatment for receivables using the direct write-off method and allowance method on the financial statements of Koperasi Wanita Puspita Kencana Kaliombo. The study uses a descriptive quantitative approach through simulation of the two methods. The 2025 income statement and statement of financial position were obtained from the cooperative, while members' loan and payment data were processed by the researcher as simulation data. Data were collected through interviews and documentation. The analysis consisted of identifying receivables that met the write-off criteria, preparing an aging analysis, estimating receivable losses, preparing adjusting entries, and preparing and comparing the income statement and statement of financial position. The results show that the cooperative had not applied either the direct write-off method or the allowance method. The direct write-off simulation recognized receivable loss expense of Rp30,290,000, reducing SHU from Rp21,491,500 to a negative Rp8,798,500. The allowance method recognized estimated receivable losses of Rp8,416,916, resulting in SHU of Rp13,074,584. In the statement of financial position, the direct write-off method reduced receivables to Rp804,090,000, while the allowance method presented gross receivables of Rp834,380,000 with an allowance of Rp8,416,916 and net

receivables of Rp825,963,084. The simulation therefore produced different effects on expenses, SHU, receivables, and total assets.

Keywords: direct write-off, allowance method, financial statements, cooperative, SHU.

Pendahuluan

Koperasi memiliki peran penting dalam mendukung kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan usaha yang berorientasi pada kebutuhan ekonomi anggota. Salah satu kegiatan tersebut adalah usaha simpan pinjam yang menyalurkan dana kepada anggota dan menimbulkan piutang. Semakin besar pinjaman yang disalurkan, semakin besar pula piutang yang harus dikelola. Di sisi lain, pemberian pinjaman mengandung risiko keterlambatan pembayaran maupun ketidakmampuan anggota melunasi kewajibannya.

Piutang merupakan hak tagih yang akan diterima dalam bentuk kas pada masa mendatang. Hery (2017) menjelaskan piutang sebagai klaim entitas kepada pihak lain, sedangkan Kieso et al. (2019) menyatakan bahwa piutang merupakan hak untuk menerima kas atau aset lain akibat transaksi yang telah terjadi. Tidak seluruh piutang selalu dapat tertagih sesuai nilai tercatat sehingga perlakuan akuntansi terhadap piutang tak tertagih menjadi penting dalam penyajian laporan keuangan.

Metode penghapusan langsung mengakui kerugian piutang ketika piutang benar-benar dinyatakan tidak dapat ditagih. Pencatatannya sederhana karena tidak memerlukan estimasi, tetapi Warren et al. (2018) menjelaskan bahwa metode ini kurang sesuai dengan prinsip penandingan karena beban kerugian dapat diakui pada periode yang berbeda dari pendapatan yang berkaitan. Sebaliknya, metode cadangan membentuk estimasi kerugian pada akhir periode sehingga piutang dapat disajikan sebesar nilai realisasi bersih dan beban kerugian dapat diakui pada periode yang sama dengan pendapatan (Kieso et al., 2019).

Pada koperasi simpan pinjam, perlakuan akuntansi piutang menjadi penting karena aktivitas utama berkaitan dengan pemberian pinjaman kepada anggota. Koperasi Wanita Puspita Kencana Kaliombo melakukan penagihan dan pembinaan terhadap anggota yang mengalami keterlambatan pembayaran dan belum memiliki kebijakan khusus untuk mengakui kerugian piutang dengan metode penghapusan langsung maupun metode cadangan. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahun 2025 sebagai dasar dan mengolah data pinjaman serta pembayaran anggota untuk melakukan simulasi kedua metode.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi piutang dapat memengaruhi kewajaran penyajian laporan keuangan (Andika & Sunrowiyati, 2017). Nuraini dan Suhartati (2024) juga menunjukkan adanya dampak metode pencatatan kerugian piutang terhadap laporan keuangan. Costa (2015) serta Putri et al. (2024) membahas penyajian yang dihasilkan metode cadangan, sedangkan penelitian pada koperasi simpan pinjam dengan simulasi langsung kedua metode masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengetahui dan menganalisis pengaruh perlakuan akuntansi piutang menggunakan metode penghapusan langsung dan metode cadangan kerugian piutang terhadap laporan keuangan Koperasi Wanita Puspita Kencana Kaliombo.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian difokuskan pada perlakuan akuntansi piutang tak tertagih menggunakan metode penghapusan langsung (*direct write-off method*) dan metode cadangan kerugian piutang (*allowance method*) pada Koperasi Wanita Puspita Kencana Kaliombo selama tahun 2025. Analisis diarahkan pada dampak kedua metode terhadap laporan laba/rugi dan laporan posisi keuangan.

Penelitian dilakukan di Koperasi Wanita Puspita Kencana yang beralamat di Jl. Tembus Kaliombo No. 47, Kaliombo, Kota Kediri, Jawa Timur. Pemilihan lokasi didasarkan pada kegiatan usaha simpan pinjam koperasi, ketersediaan data laporan keuangan, serta akses yang diberikan kepada peneliti untuk melakukan pengolahan data.

Sumber data berasal dari Koperasi Wanita Puspita Kencana Kaliombo dan hasil pengolahan peneliti. Data dari koperasi meliputi informasi kegiatan simpan pinjam serta laporan laba/rugi dan laporan posisi keuangan tahun 2025. Data pinjaman dan pembayaran anggota yang digunakan untuk analisis merupakan data yang diolah peneliti sebagai dasar simulasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi.

Analisis dilakukan secara bertahap, yaitu: mengidentifikasi piutang yang memenuhi kriteria penghapusan berdasarkan keterlambatan pembayaran, menghitung piutang yang dihapuskan dan membuat jurnal penghapusan langsung, menyusun laporan keuangan hasil simulasi metode penghapusan langsung, mengelompokkan piutang jatuh tempo berdasarkan umur keterlambatan (*aging schedule*), menghitung estimasi kerugian berdasarkan persentase pada setiap kelompok umur, membuat jurnal pembentukan cadangan kerugian piutang, menyusun laporan keuangan hasil simulasi metode cadangan, dan membandingkan laporan keuangan sebelum penerapan metode dengan kedua hasil simulasi.

Hasil dan Pembahasan

Koperasi Wanita Puspita Kencana Kaliombo bergerak di bidang usaha simpan pinjam dan berlokasi di Jalan Tembus Kaliombo Nomor 47, Kelurahan Kaliombo, Kota Kediri. Koperasi berbadan hukum Nomor 49/BH/XVI.31/2009. Berdasarkan data tutup buku tahun 2025, koperasi memiliki 152 anggota aktif. Kegiatan utamanya meliputi penghimpunan simpanan dan penyaluran pinjaman kepada anggota. Dalam pengelolaannya, koperasi melakukan penagihan dan pembinaan terhadap anggota yang mengalami keterlambatan pembayaran.

Data pinjaman dan pembayaran anggota yang digunakan dalam penelitian merupakan data simulasi yang diolah peneliti. Data tersebut digunakan untuk mengidentifikasi keterlambatan pembayaran dan menerapkan dua metode perlakuan piutang. Sementara itu, laporan keuangan tahun 2025 yang menjadi dasar perbandingan bersumber dari koperasi.

1. Simulasi Metode Penghapusan Langsung

Berdasarkan data simulasi, terdapat lima anggota dengan tunggakan lebih dari 90 hari. Kriteria penghapusan dalam simulasi ditetapkan untuk piutang dengan tunggakan lebih dari 180 hari. Tiga anggota memenuhi kriteria tersebut, sedangkan dua anggota lainnya masih berada pada tahap penagihan.

Tabel 1. Identifikasi Piutang yang Memenuhi Kriteria Penghapusan

Anggota	Saldo Piutang	Tunggakan	Keputusan
AGT-001	Rp9.750.000	312 hari	Dihapus
AGT-002	Rp10.650.000	114 hari	Tidak dihapus
AGT-003	Rp13.110.000	123 hari	Tidak dihapus
AGT-004	Rp9.010.000	320 hari	Dihapus
AGT-005	Rp11.530.000	296 hari	Dihapus
Total piutang dihapus	Rp30.290.000		

Hasil simulasi menunjukkan total piutang yang memenuhi kriteria penghapusan sebesar Rp30.290.000. Jumlah tersebut berasal dari AGT-001 sebesar Rp9.750.000, AGT-004 sebesar Rp9.010.000, dan AGT-005 sebesar Rp11.530.000.

Jurnal penyesuaian simulasi adalah

Beban Kerugian Piutang	Rp30.290.000
Piutang Anggota	Rp30.290.000

Pencatatan tersebut mengeluarkan piutang yang memenuhi kriteria penghapusan dari saldo piutang.

Setelah jurnal diterapkan, total pendapatan tetap Rp74.754.000, sedangkan total beban menjadi Rp83.552.500 karena terdapat beban kerugian piutang Rp30.290.000. SHU berubah dari Rp21.491.500 menjadi negatif Rp8.798.500. Pada laporan posisi keuangan, saldo piutang turun dari Rp834.380.000 menjadi Rp804.090.000 dan total aktiva turun dari Rp1.056.624.700 menjadi Rp1.026.334.700.

2. Simulasi Metode Cadangan Kerugian Piutang

Analisis umur piutang dilakukan terhadap piutang yang telah jatuh tempo. Piutang yang belum jatuh tempo tidak dimasukkan ke dalam pengelompokan umur keterlambatan. Dari total piutang Rp834.380.000, sebesar Rp789.353.616 belum jatuh tempo dan Rp45.026.384 telah jatuh tempo.

Tabel 2. Pengelompokan Piutang Berdasarkan Umur Keterlambatan

Umur Piutang	Jumlah Piutang	Jumlah Anggota	Persentase Kerugian	Estimasi Kerugian
1–30 hari	Rp5.949.999	6	2%	Rp119.000
31–60 hari	Rp2.000.000	1	5%	Rp100.000
61–90 hari	Rp2.770.833	2	10%	Rp277.083
91–180 hari	Rp13.111.112	2	20%	Rp2.622.222
>180 hari	Rp21.194.440	3	25%	Rp5.298.610
Total jatuh tempo	Rp45.026.384	14		Rp8.416.916

Persentase kerugian yang digunakan dalam simulasi adalah 2% untuk umur 1–30 hari, 5% untuk 31–60 hari, 10% untuk 61–90 hari, 20% untuk 91–180 hari, dan 25% untuk lebih dari 180 hari. Persentase meningkat seiring semakin lamanya umur piutang. Dari piutang jatuh tempo Rp45.026.384, diperoleh estimasi kerugian sebesar Rp8.416.916.

Jurnal penyesuaian simulasi adalah

Beban Kerugian Piutang Rp8.416.916
 Cadangan Kerugian Piutang Rp8.416.916.

Cadangan tersebut menjadi pengurang nilai piutang pada laporan posisi keuangan.

Setelah pembentukan cadangan, total pendapatan tetap Rp74.754.000 dan total beban menjadi Rp61.679.416. SHU turun dari Rp21.491.500 menjadi Rp13.074.584. Saldo piutang bruto tetap Rp834.380.000, tetapi dikurangi penyisihan Rp8.416.916 sehingga piutang bersih menjadi Rp825.963.084. Total aktiva dan total pasiva masing-masing menjadi Rp1.048.207.784.

3. Perbandingan Dampak terhadap Laporan Keuangan

Perbandingan dilakukan antara laporan keuangan koperasi sebelum penerapan metode, hasil simulasi metode penghapusan langsung, dan hasil simulasi metode cadangan kerugian piutang. Perbandingan difokuskan pada beban kerugian piutang, SHU, saldo piutang, dan total aktiva.

Tabel 3. Perbandingan Hasil Penyajian Laporan Keuangan

Keterangan	Sebelum Metode	Penghapusan Langsung	Cadangan Kerugian Piutang
Total pendapatan	Rp74.754.000	Rp74.754.000	Rp74.754.000
Total beban	Rp53.262.500	Rp83.552.500	Rp61.679.416
Beban kerugian piutang	—	Rp30.290.000	Rp8.416.916
SHU	Rp21.491.500	–Rp8.798.500	Rp13.074.584
Piutang	Rp834.380.000	Rp804.090.000	Rp834.380.000
Penyisihan piutang	—	—	Rp8.416.916
Piutang bersih	Rp834.380.000	Rp804.090.000	Rp825.963.084
Total aktiva	Rp1.056.624.700	Rp1.026.334.700	Rp1.048.207.784
Total Pasiva	Rp1.056.624.700	Rp1.026.334.700	Rp1.048.207.784

Tabel 3, menunjukkan bahwa kedua metode sama-sama meningkatkan beban dan menurunkan SHU, tetapi dengan besaran yang berbeda. Metode penghapusan langsung mengakui kerugian sebesar Rp30.290.000 sekaligus sehingga SHU menjadi negatif. Metode cadangan mengakui estimasi sebesar Rp8.416.916 sehingga SHU tetap positif.

Perbedaan juga terlihat pada laporan posisi keuangan. Metode penghapusan langsung mengurangi saldo piutang secara langsung menjadi Rp804.090.000. Metode cadangan mempertahankan piutang bruto sebesar Rp834.380.000 dan membentuk penyisihan Rp8.416.916, sehingga nilai piutang bersih menjadi Rp825.963.084.

Hasil simulasi menunjukkan bahwa metode cadangan kerugian piutang lebih mencerminkan kondisi keuangan koperasi karena estimasi kerugian diakui pada periode berjalan dan piutang disajikan berdasarkan nilai yang diperkirakan dapat ditagih. Temuan ini sejalan dengan Kieso et al. (2019) mengenai prinsip penandingan dan penyajian piutang pada nilai realisasi bersih. Namun, hasil penelitian perlu dibaca sebagai dampak simulasi karena data pinjaman dan pembayaran diolah peneliti, persentase kerugian mengacu pada literatur, dan analisis hanya mencakup tahun 2025.

Kesimpulan dan Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Koperasi Wanita Puspita Kencana Kaliombo belum menerapkan metode penghapusan langsung maupun metode cadangan kerugian piutang. Koperasi melakukan penagihan dan pembinaan terhadap anggota yang mengalami keterlambatan pembayaran. Laporan keuangan tahun 2025 yang digunakan sebagai dasar berasal dari koperasi, sedangkan data pinjaman dan pembayaran anggota digunakan dalam bentuk simulasi yang diolah peneliti.

Simulasi metode penghapusan langsung menghasilkan pengakuan beban kerugian piutang sebesar Rp30.290.000 atas piutang dengan tunggakan lebih dari 180 hari. Dampaknya adalah SHU turun dari Rp21.491.500 menjadi negatif Rp8.798.500 dan saldo piutang turun menjadi Rp804.090.000.

Simulasi metode cadangan menghasilkan estimasi kerugian piutang sebesar Rp8.416.916. Dampaknya adalah SHU menjadi Rp13.074.584. Piutang bruto tetap Rp834.380.000, tetapi setelah dikurangi penyisihan Rp8.416.916, piutang bersih menjadi Rp825.963.084.

Kedua metode menghasilkan dampak yang berbeda terhadap beban kerugian piutang, SHU, saldo piutang, total aktiva, dan modal. Berdasarkan hasil simulasi, metode cadangan kerugian piutang menyajikan nilai piutang dan SHU yang lebih mencerminkan kondisi yang diperkirakan dapat direalisasikan karena kerugian diakui melalui estimasi dan piutang disajikan setelah memperhitungkan penyisihan.

Bagi Koperasi Wanita Puspita Kencana Kaliombo, penelitian menyarankan agar perlakuan akuntansi piutang tak tertagih dipertimbangkan berdasarkan data pinjaman dan pembayaran aktual serta disertai kebijakan tertulis mengenai kriteria penghapusan dan persentase estimasi kerugian. Koperasi juga disarankan melakukan pemantauan umur piutang secara berkala untuk mempercepat identifikasi piutang bermasalah. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian dapat menggunakan data aktual, periode yang lebih panjang, data historis piutang tak tertagih, dan pendekatan estimasi lainnya.

Daftar Pustaka

- Andika, C., & Sunrowiyati, S. (2017). *Analisis perlakuan akuntansi piutang untuk menilai kewajaran penyajian laporan keuangan*. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 1(1), 104–121. <https://doi.org/10.51289/peta.v1i1.206>
- Ariyati, A. (2019). *Analisis pengendalian internal piutang usaha untuk meminimalkan piutang tak tertagih PT XYZ*. *Jurnal Bina Akuntansi*, 6(2), 98–123. <https://doi.org/10.52859/jba.v6i2.64>
- Costa, I. F. da. (2015). *Analisis kerugian piutang tak tertagih pada PT. Metta Karuna Jaya Makassar*. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(1). <https://doi.org/10.35794/emba.3.1.2015.7334>
- Fridelia Tanody, C., Santalya Missa, J., Meilania Olivia Mali, M., & Chrisna Ekasari Tualaka, J. (2026). *Perbedaan metode penyisihan dan metode langsung terhadap koreksi fiskal atas penyisihan piutang tak tertagih*. *Media*

Komunikasi Ilmu Ekonomi, 42(2), 120–126.
<https://doi.org/10.58906/melati.v42i2.347>

- Hery, H. (2017). *Teori Akuntansi: Pendekatan Konsep dan Analisis*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Jusup, Al Haryono. (2011). *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 2*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2019). *Intermediate Accounting* (17th ed.). John Wiley & Sons, Inc.
- Latifah P., N. (2006). Akuntansi untuk koperasi simpan pinjam atau unit simpan pinjam. *Fokus Ekonomi*, 1(1), 63–80.
- Nuraini, S. S., & Suhartati, T. (t.t.). Analisis dampak penerapan metode pencatatan kerugian piutang tak tertagih terhadap laporan keuangan pada PT XYZ. 5(2).
- Putri, R. K., Naruli, A., & Yani, A. (t.t.). Analysis of the assessment and treatment of uncollectible loans based on the reserve method and its influence on financial statements.
- Rahman, Y., & Nurliani, E. (2021). Analisis perlakuan akuntansi piutang pada CV. Rizky Saputra Hulu Sungai Selatan.
- Ramadhan, W. D., & Fitriana, A. V. (2023). Penerapan standar akuntansi keuangan piutang pada koperasi konvensional di Kota Banjarmasin. *Jurnal Bima Akuntansi*, 10(2), 418–431. <https://doi.org/10.52859/jba.v10i2.293>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.